

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu lembaga pendidikan perlu berkembang untuk menjadi lembaga yang lebih baik. Salah satu faktor baiknya perkembangan suatu lembaga adalah dapat menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga. Kerja sama antar lembaga sudah menjadi hal wajar, berbagai alasan banyak terlihat untuk menjalin kerja sama seperti, bertukar resource, memperluas jaringan dan dengan menjalin kerjasama suatu lembaga akan mendapatkan *resource* yang tidak dapat dipenuhi sebelumnya. Sebelum menjalin kerja sama antar lembaga, setiap lembaga mempunyai prosedurnya masing-masing.

Seperti di Universitas X yang memiliki prosedur dan aturan hukum dalam proses mendokumentasi MoA/PKS dan MoU/SKB. Prosedur dalam mendokumentasi MoA/PKS dan MoU/SKB berperan sangat penting dalam berkembangnya suatu lembaga, prosedur yang baik harus mempunyai alur yang mudah dan cepat, tidak terjadi duplikasi dan bisa mempermudah penggunaannya dalam mengambil inti dari tawaran tersebut, karna tidak semua tawaran kerjasama adalah baik.

Hanya saja terkadang prosedur dan aturan yang ada tidak dilakukan dengan baik seluruhnya, dikarenakan berbagai faktor seperti banyaknya jumlah MoA/PKS dan MoU/SKB yang harus didokumentasi, atau adanya suatu langkah dalam proses dokumentasi MoA/PKS dan MoU/SKB yang tidak dilakukan. Karena adanya faktor seperti itu, efek yang terjadi pun cukup besar. Bertambahnya jumlah pekerjaan, sebagian MoA/PKS dan MoU/SKB terlambat diproses atau bahkan tidak dapat diproses lagi karena kurangnya koordinasi antar berbagai pihak yang berwenang untuk memproses dokumentasi MoA/PKS dan MoU/SKB.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang pada sub-bab 1.1, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur dilaksanakannya proses bisnis dokumentasi MoU/ SKB dan MoA/ PKS?
2. Bagaimana kinerja pelaksanaan proses bisnis dokumentasi MoU/ SKB dan MoA/ PKS sekarang ini?
3. Bagaimana merancang perbaikan proses bisnis dokumentasi MoU/ SKB dan MoA/ PKS agar menjadi lebih baik?

### **1.3 Tujuan Pembahasan**

Adapun tujuan pembahasan sebagai berikut:

1. Menggambarkan seluruh alur proses bisnis dokumentasi MoU/ SKB dan MoA/ PKS.
2. Mengukur kinerja proses bisnis dokumentasi MoU/ SKB dan MoA/ PKS yang dilakukan saat ini.
3. Merancang perbaikan untuk proses bisnis dokumentasi MoU/ SKB dan MoA/ PKS.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Berikut ruang lingkup yang dalam tugas akhir:

1. Data perusahaan yang akan dianalisis adalah asli dan valid.
2. Data berupa dokumen elektronik atau dokumen tertulis.
3. Data yang diambil hanya yang berhubungan dengan proses bisnis yang akan dianalisis.
4. Langkah rekayasa proses bisnis telah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.
5. MoU/ SKB dan MoA/ PKS yang telah ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan terhadap proses yang akan dianalisis dan data sekunder yang diperoleh dari informasi para pelaksana proses bisnis.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Berikut sistematika penyajian pada laporan tugas akhir ini:

1. Bab 1: menjelaskan tentang alasan serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengerjaan perancangan rekayasa proses bisnis.
2. Bab 2: menjelaskan tentang seluruh teori yang diambil dan digunakan selama perancangan rekayasa proses bisnis dilakukan.
3. Bab 3: menjelaskan tentang alur dari proses yang dianalisis dan metode-metode yang digunakan untuk menganalisis proses.
4. Bab 4: menjelaskan tentang hasil dari analisis proses serta penjelasan mengenai perubahan yang dilakukan.
5. Bab 5: menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat selama analisis dan saran untuk proses yang dianalisis.

